

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Sriwijaya, dahulunya bernama Politeknik Universitas Sriwijaya secara resmi dibuka pada tanggal 20 September 1982. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, Politeknik tidak hanya dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi atau program diploma, tetapi jika politeknik tersebut telah siap maka politeknik dapat juga menyelenggarakan program pasca sarjana terapan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kelola Politeknik Negeri Sriwijaya, Organisasi Politeknik Negeri Sriwijaya terdiri atas Senat, Pemimpin, Satuan Pengawas Internal, dan Dewan Penyantun. Senat Politeknik Negeri Sriwijaya merupakan kebijakan yang diatur dalam Pasal 28 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Kebijakan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

Senat Akademik Polsri dipimpin oleh seorang Ketua yang dipilih melalui pemungutan suara yang diatur dalam Peraturan Senat, sedangkan Sekretaris ditunjuk oleh Ketua Senat terpilih. Struktur Senat terdiri dari 4 Komisi yaitu, Komisi Bidang Pembelajaran, Penjaminan Mutu dan Etik, Komisi Bidang Sumber Daya Manusia, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Komisi Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kewirausahaan, Komisi Bidang Kerjasama Akademik dan Pengembangan (Politeknik Negeri Sriwijaya).

Pada jurnal berjudul “Perancangan Sistem Informasi Manajemen Arsip Elektronik (E-Arsip) Berbasis Microsoft Access pada PT. Hi-Test” oleh Latif & Pratama (2015) dimana jurnal ini membahas pembuatan sistem informasi arsip yang dapat mempermudah pencarian informasi kearsipan yang aman, cepat, akurat, dan lebih efisien waktu. Perancangan sistem informasi ini difokuskan pada arsip dinamis yaitu account payment voucher. Integrasi informasi pada e-arsip berbasis Microsoft access.

Suatu lembaga, instansi dan sebagainya pasti menerima dan mengeluarkan sebuah surat. Surat tersebut disimpan sebagai arsip. Tetapi, pada Sekretariat Senat Polsri pengelolaan arsip surat selama ini masih dilakukan secara konvensional berupa *hardcopy* atau lembaran-lembaran kertas sehingga menyebabkan masalah seperti, surat yang masuk beberapa tahun lalu akan sulit dicari karena semakin menumpuknya arsip atau dikarenakan arsip surat yang sudah rusak. Masalah tersebut dapat diatasi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi yakni memanfaatkan bahasa pemrograman PHP dan *database* MariaDB untuk mengelola arsip.

Pengelolaan memanfaatkan bahasa pemrograman PHP dan *database* MariaDB tersebut tidak lagi berupa *hardcopy* atau lembaran kertas namun sudah berupa arsip digital dengan *file* hasil dari pemindai atau *scan* dari surat yang asli. Arsip hasil scan akan disimpan dengan kode-kode tertentu untuk memudahkan dalam pencarian sehingga arsip yang sudah lama tidak rusak dan mudah dicari.

Berdasarkan uraian di atas, penulis akan membuat suatu *website* untuk memudahkan pengelolaan arsip pada Sekretariat Senat Politeknik Negeri Sriwijaya yang berjudul :

“IMPLEMENTASI PENGELOLAAN ARSIP DIGITAL BERBASIS WEBSITE PADA SEKRETARIAT SENAT POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka di peroleh rumusan masalah yaitu, bagaimana cara menerapkan arsip digital berbasis *website* untuk mempermudah pengelolaan arsip pada Sekretariat Senat Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.3 Batasan Masalah

Batasan dari permasalahan ini yaitu :

1. Aplikasi dapat digunakan untuk pendataan arsip, pencarian dan pengunduhan data arsip.

2. Pembuatan aplikasi ini berbasis *website* dengan bahasa pemrograman *Hypertext Preprocessor* (PHP) dan *database* MariaDB

1.4 Tujuan

Tujuan dari pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang aplikasi kearsipan pada Sekretariat Senat Politeknik Negeri Sriwijaya
2. Membuat basis data untuk arsip Senat Politeknik Negeri Sriwijaya

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah pengelolaan kearsipan pada Sekretariat Senat Politeknik Negeri Sriwijaya.
2. Mempermudah dalam pencarian data yang dibutuhkan.
3. Terhindar dari masalah kehilangan data, penumpukan dan kerusakan berkas.